

## KUESIONER PEMERINGKATAN UI GREENCITYMETRIC 2024

**Nama Kabupaten/Kota**  
**Tahun Pendirian Kabupaten/Kota**  
**Alamat Kantor Bupati/Walikota**  
**Koordinat**  
**Provinsi**  
**Website**  
**Bupati/Walikota**  
**Penanggung Jawab Sustainability di Kabupaten/Kota (berupa Kantor, Unit, UPT, dll)**  
**Penanggung Jawab GreenCityMetric**  
**Nomor Handphone Penanggung Jawab**  
**Alamat e-mail/kontak Penanggung Jawab**  
**Index Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)**



- a) Apa tujuan program keberlanjutan di Kabupaten/Kota tahun ini?**  
**b) Apa strategi yang dilakukan untuk mencapai tujuan program keberlanjutan tahun ini?**  
**c) Apa target untuk kriteria dan indikator UI GreenCity Metric 2025?**
- 1) Penataan Ruang dan Infrastruktur
  - 2) Energi dan Perubahan Iklim
  - 3) Tata Kelola Limbah
  - 4) Tata Kelola Air
  - 5) Akses dan Mobilitas
  - 6) Tata Pamong/*Governance*

wama hijau muda menunjukkan indikator baru dan/atau penyesuaian pilihan jawaban pada UI GreenCityMetric 2025

No	Kriteria	INDICATIVE PERFORMANCE MEASURE					Poin	Bukti	
1	<b>Penataan Ruang dan Infrastruktur (SI)</b>								
1.1.	Wilayah	[1] Kabupaten	[2] Kota						
1.2.	Klasifikasi	[1] Kabupaten/Kota kecil	[2] Kabupaten/Kota sedang	[3] Kabupaten/Kota besar	[4] Metropolitan	[5] Megapolitan			
1.3.	Karakteristik	[1] Urban	[2] Sub-Urban	[3] Rural					
1.4.	Total luas administratif dalam km <sup>2</sup>	Masukkan nilai						diperlukan	
1.5.	Jumlah kerjasama nasional, regional, dan/atau internasional di bidang keberlanjutan yang masih berlaku	Masukkan nilai						diperlukan	
1.6.	Jumlah populasi	Masukkan nilai							
1.7.	SI1 Rencana induk terkait penataan ruang dan infrastruktur	[1] Rencana induk perkotaan sedang dalam tahap perencanaan	[2] Rencana induk perkotaan sudah tersedia namun belum dilaksanakan	[3] Rencana induk perkotaan sudah mulai dilaksanakan	[4] Rencana induk perkotaan sudah dilaksanakan, dan sedang dilakukan evaluasi	[5] Rencana induk perkotaan telah dievaluasi dan dalam tahap revisi	100	diperlukan	
1.8.	Jumlah bangunan Pemerintahan	Masukkan nilai						diperlukan	
1.9.	Jumlah bangunan kesehatan	Masukkan nilai						diperlukan	
1.10.	Jumlah bangunan pendidikan	Masukkan nilai						diperlukan	
1.11.	Jumlah bangunan sosial	Masukkan nilai						diperlukan	
1.12.	Total luas bangunan Pemerintahan untuk lantai dasar dan keseluruhan lantai (m <sup>2</sup> )	Total luas untuk lantai dasar	Masukkan nilai	Total luas untuk lantai keseluruhan	Masukkan nilai			diperlukan	
1.13.	Luas area perumahan (m <sup>2</sup> )	Luas	Masukkan nilai					diperlukan	
1.14.	Luas kawasan industri (m <sup>2</sup> )	Luas	Masukkan nilai					diperlukan	
1.15.	Panjang jaringan jalan dan saluran air yang terawat dengan baik (m)	Masukkan nilai						diperlukan	
1.16.	Luas area komersial dan campuran (m <sup>2</sup> )	Luas	Masukkan nilai					diperlukan	
1.17.	Luas ruang terbuka hijau umum (m <sup>2</sup> )	Masukkan nilai						diperlukan	
1.18.	SI2 Persentase ruang terbuka hijau umum terhadap total area	[1] < 5%	[2] 5 - 10%	[3] > 10 - 20%	[4] > 20 - 30%	[5] > 30%	200	diperlukan	
1.19.	SI3 Persentase area yang merupakan hutan kota terhadap total area	[1] < 0.5%	Masukkan nilai	[4] > 5 - 10%	Masukkan nilai			100	diperlukan
		[2] 0.5 - 3%	Masukkan nilai	[5] > 10%	Masukkan nilai				
		[3] > 3 - 5%	Masukkan nilai						
1.20.	SI4 Persentase area yang tertutup vegetasi tanaman terhadap total area	[1] < 1%	Masukkan nilai	[4] > 20 - 30%	Masukkan nilai			100	diperlukan
		[2] 1 - 10%	Masukkan nilai	[5] > 30%	Masukkan nilai				
		[3] > 10 - 20%	Masukkan nilai						

1.21.	SI5	Persentase area yang merupakan jalur hijau terhadap total area	[1] < 1%	Masukkan nilai	[4] > 5 - 10%	Masukkan nilai	100	diperlukan	
			[2] 1 - 3%	Masukkan nilai	[5] > 10%	Masukkan nilai			
			[3] > 3 - 5%	Masukkan nilai					
1.22.	SI6	Persentase area yang menjadi resapan air selain vegetasi hutan dan tanaman terhadap total area	[1] < 1%	Masukkan nilai	[4] > 10 - 15%	Masukkan nilai	100	diperlukan	
			[2] 1 - 5%	Masukkan nilai	[5] > 15%	Masukkan nilai			
			[3] > 5 - 10%	Masukkan nilai					
1.23.	SI7	Total ruang terbuka hijau umum dibagi populasi	[1] < 9 m <sup>2</sup> /orang	[2] 9 - 23 m <sup>2</sup> /orang	[3] > 23 - 37 m <sup>2</sup> /orang	[4] > 37 - 50 m <sup>2</sup> /orang	[5] > 50 m <sup>2</sup> /orang	150	
1.24.	SI8	Ketersediaan fasilitas yang dikhususkan untuk disabilitas (orang berkebutuhan khusus), anak-anak, manula dan/atau ibu hamil dan/atau menyusui	[1] Fasilitas dalam tahap perencanaan	[2] Fasilitas dalam tahap pembangunan	[3] Fasilitas telah tersedia dan dapat digunakan	[4] Fasilitas telah tersedia dan dapat digunakan serta mudah diakses masyarakat	[5] Fasilitas tersedia, dapat digunakan dan mudah diakses masyarakat serta dilakukan perawatan secara berkala	100	diperlukan
1.25.	SI9	Ketersediaan fasilitas/sarana kesehatan baik fisik maupun mental	[1] Fasilitas kesehatan belum tersedia	[2] Tersedia P3K, ruang kesehatan, dan apotek	[3] Tersedia P3K, ruang kesehatan, apotek dan klinik	[4] Tersedia P3K, ruang kesehatan, apotek, klinik, puskesmas serta pegawai bersertifikat	[5] Tersedia P3K, ruang kesehatan, apotek, klinik, puskesmas dan rumah sakit serta pegawai bersertifikat	100	diperlukan
1.26.	SI10	Ketersediaan fasilitas keselamatan dan keamanan	[1] Belum ada	[2] Fasilitas sedang dalam perencanaan	[3] Fasilitas sedang dalam pembangunan	[4] Fasilitas tersedia serta memiliki waktu respon untuk kecelakaan, kejahatan, kebakaran dan/atau bencana alam > 10 menit dan berfungsi dengan baik	[5] Fasilitas tersedia, serta memiliki waktu respon untuk kecelakaan, kejahatan, kebakaran dan/atau bencana alam < 10 menit dan berfungsi dengan baik	100	diperlukan
1.27	SI11	Ketersediaan fasilitas sosial-umum sebagai tempat interaksi sosial masyarakat dari segala lapisan	[1] Fasilitas belum tersedia	[2] Fasilitas tersedia namun tidak terawat	[3] Fasilitas tersedia dan terawat dengan baik	[4] Fasilitas tersedia, terawat dengan baik, serta memiliki akses yang mudah dijangkau oleh masyarakat	[5] Fasilitas tersedia, terawat dengan baik, memiliki akses yang mudah dijangkau serta ramah terhadap disabilitas, manula, anak-anak, ibu hamil dan menyusui	100	diperlukan
1.28	SI12	Program konservasi: tumbuhan, binatang, sumber daya genetik untuk makanan dan pertanian dalam fasilitas konservasi jangka menengah atau panjang, termasuk urban farming	[1] Belum ada	[2] Program konservasi sedang dalam perencanaan	[3] Program konservasi telah ada dan dilaksanakan	[4] Program konservasi telah dilaksanakan dan sedang dalam evaluasi	[5] Program konservasi telah dilaksanakan, telah dilakukan evaluasi dan sedang dalam tahap peningkatan	100	diperlukan
1.29	SI13	Ketersediaan sarana perdagangan yang aman, sehat dan nyaman	[1] Belum ada	[2] Sarana perdagangan sedang dalam tahap perencanaan	[3] Terdapat sarana perdagangan namun tidak aman, nyaman dan sehat	[4] Terdapat sarana perdagangan yang aman, nyaman dan sehat	[5] Terdapat sarana perdagangan yang aman, nyaman, sehat, terawat dengan baik, serta ramah disabilitas, manula, anak-anak dan ibu hamil dan menyusui	100	diperlukan
1.30.	SI14	Program untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam bidang penataan ruang dan infrastruktur	[1] Belum ada	[2] Program dalam tahap perencanaan	[3] Program telah dilaksanakan namun belum diterima masyarakat	[4] Program telah dilaksanakan dan sudah diterima masyarakat	[5] Program telah dilaksanakan dan masyarakat berperan aktif di bidang penataan ruang dan infrastruktur	50	diperlukan
1.31	SI15	Perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan/atau evaluasi semua program terkait penataan ruang dan/atau infrastruktur melalui pemanfaatan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK)	[1] Belum ada	[2] Program sedang dalam tahap perencanaan	[3] Program telah dilaksanakan	[4] Program telah dilaksanakan dan dievaluasi	[5] Program telah dilaksanakan, dievaluasi, serta dalam tahap revisi program	100	diperlukan
<b>2</b>		<b>Energi dan Perubahan Iklim (EC)</b>							
2.1.	EC1	Rencana induk terkait energi	[1] Rencana induk terkait energi sedang dalam tahap perencanaan	[2] Rencana induk terkait energi sudah tersedia namun belum dilaksanakan	[3] Rencana induk terkait energi sudah mulai dilaksanakan	[4] Rencana induk terkait energi sudah dilaksanakan, dan sedang dilakukan evaluasi	[5] Rencana induk terkait energi telah dievaluasi dan dalam tahap revisi	100	diperlukan
2.2.	EC2	Ketersediaan peta energi	[1] Belum ada	[2] Peta energi tersedia namun tidak dapat diakses secara umum	[3] Peta energi tersedia dan dapat diakses oleh umum	[4] Peta energi tersedia, dapat diakses serta sesekali diperbaharui	[5] Peta energi tersedia, dapat diakses dan diperbaharui secara berkala	100	diperlukan
2.3.	EC3	Kebijakan insentif bagi setiap pembangunan baru yang menggunakan energi terbarukan	[1] Belum ada kebijakan	[2] Kebijakan dalam tahap perencanaan	[3] Kebijakan sedang dalam tahap pengembangan dan evaluasi sebelum diterapkan	[4] Kebijakan tersedia dan terdapat insentif bagi bangunan baru	[5] Kebijakan tersedia, terdapat insentif bangunan baru, dan terdapat disinsentif bila boros	100	diperlukan

2.4.	EC4	Kebijakan implementasi sumber energi terbarukan	[1] Belum ada	[2] Kebijakan untuk menggunakan energi terbarukan sedang dalam tahap perencanaan	[3] Kebijakan untuk menggunakan energi terbarukan sudah mulai dilaksanakan	[4] Energi terbarukan dalam tahap pemeliharaan	[5] Energi terbarukan dalam tahap peningkatan kapasitas	100	diperlukan	
2.5.	EC5	Jumlah sumber energi terbarukan	[1] Belum ada	[2] 1 sumber	[3] 2 sumber	[4] 3 sumber	[5] > 3 sumber	150		
2.6.		Sumber energi terbarukan dan kapasitasnya (kWh)	Belum ada	Masukkan nilai		Panas bumi	Masukkan nilai		diperlukan	
			Biodiesel	Masukkan nilai		Tenaga bayu/angin	Masukkan nilai			
			Biomassa	Masukkan nilai		Tenaga air	Masukkan nilai			
			Tenaga surya	Masukkan nilai		Kombinasi panas dan daya	Masukkan nilai			
2.7.	EC6	Rasio elektrifikasi (persentase rumah tangga yang memiliki akses untuk menggunakan energi listrik)	[1] < 85%	[2] 85 - 90%	[3] > 90 - 95%	[4] > 95 - 98%	[5] > 98%	200		
2.8.		Total penggunaan energi listrik per tahun (dalam MWh) di Kabupaten/Kota	Masukkan nilai							diperlukan
2.9.	EC7	Total penggunaan energi listrik dibagi total populasi (dalam kWh per orang)	[1] > 2500 kWh per orang	[2] > 1500 - 2500 kWh per orang	[3] > 1000 - 1500 kWh per orang	[4] 500 - 1000 kWh per orang	[5] < 500 kWh per orang	100		
2.10.	EC8	Persentase produksi energi terbarukan terhadap total penggunaan energi per tahun	[1] < 0.25%	[2] 0.25 - 0.5%	[3] > 0.5 - 1%	[4] > 1 - 5%	[5] > 5%	100	diperlukan	
2.11.	EC9	Persentase penggunaan energi terbarukan di bangunan pemerintahan dan fasilitas umum terhadap total penggunaan energi per tahun	[1] < 0.25%	[2] 0.25 - 0.5%	[3] > 0.5 - 1%	[4] > 1 - 5%	[5] > 5%	100	diperlukan	
2.12.	EC10	Implementasi elemen <i>green building</i> pada bangunan pemerintahan yang tercermin dalam kebijakan pembangunan dan renovasi (seperti pemanfaatan pencahayaan, ventilasi alami, dan lain-lain)	[1] Belum ada (tidak ada implementasi <i>green building</i> di Kabupaten/Kota)	[2] 1 elemen	[3] 2 elemen	[4] 3 elemen	[5] > 3 elemen	100	diperlukan	
2.13.	EC11	Pelaksanaan pengurangan emisi gas rumah kaca	[1] Belum ada (pengurangan diperlukan tapi belum ada tindakan)	[2] Sedang dipersiapkan (misalnya sedang dalam tahap studi kelayakan atau proses pengadaan)	[3] Pelaksanaan bertujuan untuk mengurangi satu dari tiga sumber emisi ( <i>scope 1</i> atau 2 atau 3)	[4] Pelaksanaan bertujuan untuk mengurangi dua dari tiga sumber emisi ( <i>scope 1</i> dan 2 atau <i>scope 1</i> dan 3 atau <i>scope 2</i> dan 3)	[5] Pelaksanaan bertujuan untuk mengurangi ketiga sumber emisi ( <i>scope 1, 2, dan 3</i> )	200	diperlukan	
2.14.		Total jejak karbon (emisi CO <sub>2</sub> dalam 12 bulan terakhir dalam <i>metric ton</i> )	Masukkan nilai							diperlukan
2.15.	EC12	Total jejak karbon dibagi total populasi ( <i>metric ton</i> per orang)	[1] > 4.0 <i>metric tons</i> per orang	[2] > 3.0 - 4.0 <i>metric tons</i> per orang	[3] > 2.0 - 3.0 <i>metric tons</i> per orang	[4] 1.0 - 2.0 <i>metric tons</i> per orang	[5] < 1.0 <i>metric tons</i> per orang	200		
2.16.	EC13	Program untuk masyarakat dalam hal mengurangi dampak perubahan iklim	[1] Belum ada	[2] Program dalam tahap perencanaan	[3] Menyediakan pelatihan, aktivitas dan/atau materi edukasi untuk masyarakat di tingkat Kecamatan	[4] Menyediakan pelatihan, aktivitas dan/atau materi edukasi untuk masyarakat di tingkat Kelurahan dan Kecamatan	[5] Menyediakan pelatihan, aktivitas dan/atau materi edukasi untuk masyarakat di tingkat RT/RW, Kelurahan dan Kecamatan	100	diperlukan	
2.17.	EC14	Ketersediaan dari sistem peringatan dini sebagai upaya pemantauan/ <i>monitoring</i> bencana alam	[1] Belum tersedia	[2] Sistem peringatan dini sedang dalam perencanaan	[3] Sistem peringatan dini telah terpasang dan dapat memberi peringatan dini > 5 menit sebelum bencana	[4] Sistem peringatan dini telah terpasang dan dapat memberi peringatan dini < 5 menit sebelum bencana	[5] Sistem peringatan dini telah terpasang, dapat memberi peringatan dini < 5 menit sebelum bencana, dan ada perawatan	100	diperlukan	
2.18.	EC15	Program untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam bidang energi dan perubahan iklim	[1] Belum ada	[2] Program dalam tahap perencanaan	[3] Program telah dilaksanakan namun belum diterima masyarakat	[4] Program telah dilaksanakan dan sudah diterima masyarakat	[5] Program telah dilaksanakan dan masyarakat berperan aktif dalam bidang energi dan perubahan iklim	50	diperlukan	
2.19.	EC16	Perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan/atau evaluasi semua program terkait energi dan perubahan iklim melalui pemanfaatan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK)	[1] Belum ada	[2] Program sedang dalam tahap perencanaan	[3] Program telah dilaksanakan	[4] Program telah dilaksanakan dan dievaluasi	[5] Program telah dilaksanakan, dievaluasi, serta dalam tahap revisi program	100	diperlukan	
<b>3 Tata Kelola Sampah dan Limbah (WS)</b>										
3.1.	WS1	Rencana induk terkait pengelolaan sampah dan limbah	[1] Rencana induk terkait pengelolaan sampah dan limbah sedang dalam tahap perencanaan	[2] Rencana induk terkait pengelolaan sampah dan limbah sudah tersedia namun belum dilaksanakan	[3] Rencana induk terkait pengelolaan sampah dan limbah sudah mulai dilaksanakan	[4] Rencana induk terkait pengelolaan sampah dan limbah sudah dilaksanakan, dan sedang dilakukan evaluasi	[5] Rencana induk terkait pengelolaan sampah dan limbah telah dievaluasi dan dalam tahap revisi	100	diperlukan	
3.2.		Total limbah yang diproduksi (ton/hari)	Limbah organik dan makanan	Masukkan nilai		Limbah beracun dan elektronik ( <i>e-waste</i> )	Masukkan nilai		diperlukan	
3.3.		Total limbah yang diolah (ton/hari)	Limbah organik dan makanan	Masukkan nilai		Limbah beracun dan elektronik ( <i>e-waste</i> )	Masukkan nilai		diperlukan	
			Limbah anorganik	Masukkan nilai						

3.4		Program pengelolaan sampah yang dijalankan	[1] Sampah dibuang ke sungai	[2] Penimbunan sampah di dalam tanah	[3] Dikumpulkan dan kemudian dilakukan pembakaran	[4] Dikumpulkan untuk diolah kembali menjadi kompos, dan lain-lain	[5] Dikumpulkan untuk diolah kembali menjadi kompos dan pengolahan plastik		
3.5	WS2	Kebijakan tahapan 3R sampah	[1] Kebijakan sedang dalam tahap perencanaan	[2] Kebijakan sudah tersedia namun belum dilaksanakan	[3] Kebijakan sudah tersedia dan mulai dilaksanakan	[4] Kebijakan sudah tersedia, dilaksanakan, dan dilakukan evaluasi	[5] Kebijakan sudah tersedia, dilaksanakan, dilakukan evaluasi, dan sedang dalam tahap revisi dan peningkatan	100	diperlukan
3.6	WS3	Persentase sampah yang telah menjalani tahap 3R	[1] Sebagian (1 - 5% total sampah)	[2] Sebagian (> 5 - 30% total sampah)	[3] Sebagian (> 30 - 60% total sampah)	[4] Sebagian (> 60 - 80% total sampah)	[5] Seluruhnya (> 80% total sampah)	200	diperlukan
3.7	WS4	Kebijakan pengolahan limbah organik dan limbah makanan ( <i>food waste</i> )	[1] Kebijakan sedang dalam tahap perencanaan	[2] Kebijakan sudah tersedia namun belum dilaksanakan	[3] Kebijakan sudah tersedia dan mulai dilaksanakan	[4] Kebijakan sudah tersedia, dilaksanakan, dan dilakukan evaluasi	[5] Kebijakan sudah tersedia, dilaksanakan, dilakukan evaluasi, dan sedang dalam tahap revisi dan peningkatan	100	diperlukan
3.8	WS5	Pengolahan limbah organik dan limbah makanan ( <i>food waste</i> )	[1] Sebagian (1 - 20% ditangani)	[2] Sebagian (> 20 - 40% ditangani)	[3] Sebagian (> 40 - 60% ditangani)	[4] Sebagian (> 60 - 80% ditangani)	[5] Seluruhnya (> 80% ditangani)	200	diperlukan
3.9	WS6	Kebijakan pengolahan limbah anorganik	[1] Kebijakan sedang dalam tahap perencanaan	[2] Kebijakan sudah tersedia namun belum dilaksanakan	[3] Kebijakan sudah tersedia dan mulai dilaksanakan	[4] Kebijakan sudah tersedia, dilaksanakan, dan dilakukan evaluasi	[5] Kebijakan sudah tersedia, dilaksanakan, dilakukan evaluasi, dan sedang dalam tahap revisi dan peningkatan	100	diperlukan
3.10.	WS7	Pengolahan limbah anorganik	[1] Sebagian (1 - 20% ditangani)	[2] Sebagian (> 20 - 40% ditangani)	[3] Sebagian (> 40 - 60% ditangani)	[4] Sebagian (> 60 - 80% ditangani)	[5] Seluruhnya (> 80% ditangani)	150	diperlukan
3.11.	WS8	Kebijakan penanganan limbah beracun dan limbah elektronik ( <i>e-waste</i> )	[1] Kebijakan sedang dalam tahap perencanaan	[2] Kebijakan sudah tersedia namun belum dilaksanakan	[3] Kebijakan sudah tersedia dan mulai dilaksanakan	[4] Kebijakan sudah tersedia, dilaksanakan, dan dilakukan evaluasi	[5] Kebijakan sudah tersedia, dilaksanakan, dilakukan evaluasi, dan sedang dalam tahap revisi dan peningkatan	100	diperlukan
3.12.	WS9	Penanganan limbah beracun dan limbah elektronik ( <i>e-waste</i> )	[1] Sebagian (1 - 20% ditangani)	[2] Sebagian (> 20 - 40% ditangani)	[3] Sebagian (> 40 - 60% ditangani)	[4] Sebagian (> 60 - 80% ditangani)	[5] Seluruhnya (> 80% ditangani)	100	diperlukan
3.13.	WS10	Kebijakan penanganan limbah cair	[1] Kebijakan sedang dalam tahap perencanaan	[2] Kebijakan sudah tersedia namun belum dilaksanakan	[3] Kebijakan sudah tersedia dan mulai dilaksanakan	[4] Kebijakan sudah tersedia, dilaksanakan, dan dilakukan evaluasi	[5] Kebijakan sudah tersedia, dilaksanakan, dilakukan evaluasi, dan sedang dalam tahap revisi dan peningkatan	100	diperlukan
3.14.	WS11	Penanganan limbah cair di masyarakat	[1] Secara individu (konvensional) dan sebagian (1 - 20%)	[2] Secara individu (konvensional) dan sebagian (> 20 - 40%)	[3] Secara individu (konvensional) dan sebagian (> 40 - 60%)	[4] Secara individu (konvensional) dan sebagian (> 60 - 80%)	[5] Secara komunal	200	diperlukan
3.15.	WS12	Penanganan limbah kertas dan plastik	[1] Sebagian (1 - 20% ditangani)	[2] Sebagian (> 20 - 40% ditangani)	[3] Sebagian (> 40 - 60% ditangani)	[4] Sebagian (> 60 - 80% ditangani)	[5] Seluruhnya (> 80% ditangani)	100	diperlukan
3.16.	WS13	Kebijakan dan ketersediaan infrastruktur tempat pengolahan sampah terpadu	[1] Belum ada kebijakan dan infrastruktur tidak tersedia	[2] Kebijakan sudah ada namun infrastruktur belum tersedia	[3] Kebijakan tersedia, infrastruktur tersedia serta mampu mengolah 1 - 10% sampah	[4] Kebijakan tersedia, infrastruktur tersedia serta mampu mengolah > 10 - 25% sampah	[5] Kebijakan tersedia, infrastruktur tersedia serta mampu mengolah > 25% sampah	100	diperlukan
3.17	WS14	Program untuk mengonversi sampah/limbah menjadi produk seperti energi atau benda lain yang bernilai	[1] Program belum tersedia	[2] Program telah tersedia, dan sebanyak 1 - 10% sampah/limbah telah dikonversi menjadi produk	[3] Program telah tersedia, dan sebanyak > 10 - 25% sampah/limbah telah dikonversi menjadi produk	[4] Program telah tersedia, dan sebanyak > 25 - 50% sampah/limbah telah dikonversi menjadi produk	[5] Program telah tersedia, dan sebanyak > 50% sampah/limbah telah dikonversi menjadi produk	100	diperlukan
3.18	WS15	Program untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terkait penanganan limbah	[1] Belum ada	[2] Program dalam tahap perencanaan	[3] Program telah dilaksanakan namun belum diterima masyarakat	[4] Program telah dilaksanakan dan sudah diterima masyarakat	[5] Program telah dilaksanakan dan masyarakat berperan aktif dalam penanganan limbah	50	diperlukan
3.19	WS16	Perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan/atau evaluasi semua program terkait tata kelola sampah dan/atau limbah melalui pemanfaatan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK)	[1] Belum ada	[2] Program sedang dalam tahap perencanaan	[3] Program telah dilaksanakan	[4] Program telah dilaksanakan dan dievaluasi	[5] Program telah dilaksanakan, dievaluasi, serta dalam tahap revisi program	100	diperlukan
<b>4 Tata Kelola Air (WR)</b>									
4.1.	WR1	Rencana induk terkait tata kelola air	[1] Rencana induk terkait tata kelola air sedang dalam tahap perencanaan	[2] Rencana induk terkait tata kelola air sudah tersedia namun belum dilaksanakan	[3] Rencana induk terkait tata kelola air sudah mulai dilaksanakan	[4] Rencana induk terkait tata kelola air sudah dilaksanakan, dan sedang dilakukan evaluasi	[5] Rencana induk terkait tata kelola air telah dievaluasi dan dalam tahap revisi	100	diperlukan
4.2.	WR2	Pelaksanaan konservasi air buatan	[1] Belum ada (konservasi air diperlukan, tapi belum ada tindakan)	[2] Sedang dipersiapkan (misalnya sedang studi kelayakan atau proses pengadaan)	[3] 1 - 25% baru diterapkan (misalnya pengukuran potensi air yang dikonservasi)	[4] > 25 - 50% air dilestarikan	[5] > 50% air dilestarikan	200	diperlukan

4.3.	WR3	Pelaksanaan pemanfaatan air daur ulang	[1] Belum ada (daur ulang air diperlukan, tapi belum ada tindakan)	[2] Sedang dipersiapkan (misalnya sedang studi kelayakan atau proses pengadaan)	[3] 1 - 25% baru diterapkan (misalnya pengukuran potensi air yang didaur ulang)	[4] > 25 - 50% air didaur ulang	[5] > 50% air didaur ulang	200	diperlukan
4.4.	WR4	Penggunaan peralatan hemat air pada bangunan pemerintahan	[1] Belum ada (peralatan hemat air diperlukan, tapi belum ada tindakan)	[2] Sedang dipersiapkan (misalnya sedang studi kelayakan atau proses pengadaan)	[3] 1 - 25% peralatan hemat air sudah terpasang	[4] > 25 - 50% peralatan hemat air sudah terpasang	[5] > 50% peralatan hemat air sudah terpasang	200	diperlukan
4.5.	WR5	Persentase penggunaan air olahan terhadap total penggunaan air keseluruhan	[1] Belum ada	[2] 1 - 25% dari air olahan	[3] > 25 - 50% dari air olahan	[4] > 50 - 75% dari air olahan	[5] > 75% dari air olahan	150	diperlukan
4.6.	WR6	Kebijakan dan program zero run-off yang ada dan diterapkan	[1] Kebijakan dan program belum tersedia	[2] Kebijakan telah tersedia namun program belum terlaksana	[3] Kebijakan tersedia dan program sudah terlaksana 1 - 25%	[4] Kebijakan tersedia dan program terlaksana > 25 - 50%	[5] Kebijakan tersedia dan program terlaksana > 50%	100	diperlukan
4.7.	WR7	Program Pemerintah untuk memberdayakan masyarakat dalam pengelolaan/penyediaan air bersih	[1] Belum ada	[2] Program sedang dipersiapkan (misalnya sedang studi kelayakan atau proses pengadaan)	[3] Program dalam tahap pelaksanaan	[4] Program sudah dilaksanakan dan dalam tahap evaluasi	[5] Program sudah dilaksanakan dan dievaluasi, dan sedang dalam tahap revisi	100	diperlukan
4.8.	WR8	Program mengantisipasi bencana banjir	[1] Belum ada	[2] Program sedang dipersiapkan	[3] 1 - 25% program terlaksana	[4] > 25 - 50% program terlaksana	[5] > 50% program terlaksana	100	diperlukan
4.9.	WR9	Program pemanenan air hujan	[1] Belum ada	[2] Program sedang dipersiapkan	[3] 1 - 25% program terlaksana	[4] > 25 - 50% program terlaksana	[5] > 50% program terlaksana	100	diperlukan
4.10.	WR10	Program untuk menjaga dan/atau meningkatkan kualitas air bersih	[1] Belum ada	[2] Program sedang dipersiapkan	[3] 1 - 25% program terlaksana	[4] > 25 - 50% program terlaksana	[5] > 50% program terlaksana	100	diperlukan
4.11	WR11	Program untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam bidang tata kelola air	[1] Belum ada	[2] Program dalam tahap perencanaan	[3] Program telah dilaksanakan namun belum diterima masyarakat	[4] Program telah dilaksanakan dan sudah diterima masyarakat	[5] Program telah dilaksanakan dan masyarakat berperan aktif dalam bidang tata kelola air	50	diperlukan
4.12		Upaya pencegahan, pengendalian dan penanganan pencemaran air di Kabupaten/Kota	[1] Upaya terbatas di permukiman dengan kebijakan minim, hanya menangani limbah domestik tanpa keterlibatan masyarakat.	[2] Upaya di permukiman dan industri dengan pemantauan kualitas air dasar dan edukasi masyarakat awal.	[3] Upaya di permukiman, industri, dan pertanian dengan penanganan limbah domestik, industri, dan pestisida melalui program berbasis komunitas.	[4] Upaya di sungai, badan air umum, permukiman, industri, dan pertanian dengan kebijakan strategis dan teknologi pemantauan air.	[5] Upaya holistik mencakup semua kawasan, termasuk kawasan pesisir dan laut, dengan penanganan limbah menyeluruh dan pendekatan berbasis masyarakat serta teknologi pemantauan air		diperlukan
4.13	WR12	Perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan/atau evaluasi semua program terkait tata kelola air melalui pemanfaatan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK)	[1] Belum ada	[2] Program sedang dalam tahap perencanaan	[3] Program telah dilaksanakan	[4] Program telah dilaksanakan dan dievaluasi	[5] Program telah dilaksanakan, dievaluasi, serta dalam tahap revisi program	100	diperlukan
<b>5 Akses dan Mobilitas (TR)</b>									
5.1.	TR1	Rencana induk terkait akses, mobilitas dan transportasi	[1] Rencana induk terkait akses, mobilitas dan transportasi sedang dalam tahap perencanaan	[2] Rencana induk terkait akses, mobilitas dan transportasi sudah tersedia namun belum dilaksanakan	[3] Rencana induk terkait akses, mobilitas dan transportasi sudah mulai dilaksanakan	[4] Rencana induk terkait akses, mobilitas dan transportasi sudah dilaksanakan, dan sedang dilakukan evaluasi	[5] Rencana induk terkait akses, mobilitas dan transportasi telah dievaluasi dan dalam tahap revisi	100	diperlukan
5.2.		Jumlah mobil yang dimiliki populasi	Masukkan nilai						
5.3.		Jumlah sepeda motor yang dimiliki populasi	Masukkan nilai						
5.4.	TR2	Rasio jumlah kendaraan pribadi (mobil dan sepeda motor) beremisi dengan total populasi	[1] > 1.5	[2] > 1 - 1.5	[3] > 0.6 - 1	[4] 0.4 - 0.6	[5] < 0.4	200	diperlukan
5.5.	TR3	Layanan transportasi umum	[1] Layanan transportasi umum memungkinkan namun tidak tersedia di Kabupaten/Kota	[2] Layanan transportasi umum tersedia namun tidak terawat dengan baik	[3] Layanan transportasi umum tersedia dan terawat dengan baik	[4] Layanan transportasi umum tersedia, terawat dengan baik serta mudah dijangkau oleh umum	[5] Layanan transportasi umum tersedia, terawat dengan baik, mudah dijangkau oleh umum serta ramah terhadap pengguna disabilitas, manula, anak-anak, ibu hamil dan menyusui atau layanan transportasi tidak memungkinkan untuk diterapkan di Kabupaten/Kota	200	diperlukan
5.6		Ketersediaan transportasi umum di Kabupaten/Kota	Transportasi Udara	Masukkan nilai					
			Transportasi Laut	Masukkan nilai					
			Transportasi Darat	Masukkan nilai					
5.7.		Jumlah transportasi umum yang tersedia	Angkutan kota	Masukkan nilai					
			Bus	Masukkan nilai					
			Angkutan umum lainnya	Masukkan nilai					
		Datarata jumlah penumpang setiap harinya di setiap transportasi	Angkutan kota	Masukkan nilai					

5.8.		Ketersediaan jumlah penumpang setiap harinya di setiap transportasi umum	Bus Masukkan nilai						
			Angkutan umum lainnya Masukkan nilai						
5.9.		Total perjalanan transportasi umum setiap harinya	Angkutan kota Masukkan nilai						
			Bus Masukkan nilai						
			Angkutan umum lainnya Masukkan nilai						
5.10.	TR4	Persentase populasi yang melaksanakan aktivitas/kegiatan (bekerja, sekolah, dan lain-lain) menggunakan transportasi umum, berjalan kaki, kendaraan pribadi bebas emisi, dan lain-lain	[1] < 10%	[2] 10 -20%	[3] > 20 -35%	[4] > 35 - 50%	[5] > 50%	100	diperlukan
5.11.		Total area parkir (m <sup>2</sup> )	Masukkan nilai						
5.12.	TR5	Persentase area parkir terhadap total area	[1] > 10%	[2] > 5 - 10%	[3] > 3 - 5%	[4] 1 - 3%	[5] < 1%	200	diperlukan
5.13.	TR6	Pembatasan dan/atau pengurangan area parkir selama 3 tahun terakhir	[1] Belum ada	[2] Sedang dipersiapkan (misalnya sedang dalam tahap studi kelayakan atau proses pengadaan)	[3] Pengurangan area parkir kurang dari 10%	[4] Pengurangan area parkir sebesar 10 - 30%	[5] Pengurangan area parkir lebih dari 30%	200	diperlukan
5.14.	TR7	Jumlah inisiatif untuk mengurangi kendaraan pribadi beremisi (car sharing, charging high parking fees, dan lain-lain)	[1] Belum ada inisiatif	[2] 1 inisiatif	[3] 2 inisiatif	[4] 3 inisiatif	[5] > 3 inisiatif, atau inisiatif tidak lagi diperlukan	200	diperlukan
5.15.	TR8	Dukungan terhadap jalur pejalan kaki dan pengguna sepeda	[1] Belum ada	[2] Jalur pejalan kaki dan pengguna sepeda tersedia	[3] Jalur pejalan kaki dan pengguna sepeda tersedia dan memenuhi aspek keselamatan	[4] Jalur pejalan kaki dan pengguna sepeda tersedia dan memenuhi aspek keselamatan dan kenyamanan	[5] Jalur pejalan kaki dan pengguna sepeda tersedia, memenuhi aspek keselamatan dan kenyamanan, dilengkapi fitur ramah disabilitas	150	diperlukan
5.16.		Panjang jalur pejalan kaki/pedestrian dan pengguna sepeda (m)	Masukkan nilai						
5.17.	TR9	Persentase populasi yang memiliki akses (≤ 500 Meter) terhadap transportasi umum	[1] < 25%	[2] 25 - 35%	[3] > 35 - 50%	[4] > 50 - 60%	[5] > 60%	100	diperlukan
5.18.	TR10	Program untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam bidang akses dan mobilitas	[1] Belum ada	[2] Program dalam tahap perencanaan	[3] Program telah dilaksanakan namun belum diterima masyarakat	[4] Program telah dilaksanakan dan sudah diterima masyarakat	[5] Program telah dilaksanakan dan masyarakat berperan aktif dalam bidang akses dan mobilitas	50	diperlukan
5.19.		Penerapan Transit-Oriented Development (TOD) di Kabupaten/Kota	[1] Belum diterapkan.	[2] Dalam tahap perencanaan awal, masuk dalam rencana strategis, namun belum ada implementasi di lapangan.	[3] Telah diterapkan di beberapa kawasan strategis, namun cakupannya masih terbatas.	[4] Diterapkan di berbagai kawasan dengan integrasi transportasi publik, zonasi khusus, dan fasilitas pendukung yang memadai	[5] Telah menjadi bagian dari pengembangan wilayah dengan infrastruktur transportasi publik yang terhubung, kawasan mixed-use, dan prinsip keberlanjutan yang terintegrasi.		diperlukan
5.20.	TR11	Perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan/atau evaluasi semua program terkait akses dan/atau mobilitas melalui pemanfaatan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK)	[1] Belum ada	[2] Program sedang dalam tahap perencanaan	[3] Program telah dilaksanakan	[4] Program telah dilaksanakan dan dievaluasi	[5] Program telah dilaksanakan, dievaluasi, serta dalam tahap revisi program	100	diperlukan
<b>6 Tata Pamong atau Governance (GV)</b>									
6.1.		Jumlah peraturan terkait Keberlanjutan	Masukkan nilai						diperlukan
6.2.		Total anggaran Pemerintah Kabupaten/Kota (dalam Rupiah)	Masukkan nilai						
6.3.		Total anggaran Pemerintah Kabupaten/Kota yang digunakan untuk upaya mendukung program berkelanjutan (dalam Rupiah)	Masukkan nilai						diperlukan
6.4.	GV1	Persentase anggaran Pemerintah Kabupaten/Kota yang digunakan untuk upaya mendukung program berkelanjutan	[1] < 1%	[2] 1 - 5%	[3] > 5 - 10%	[4] > 10 - 15%	[5] > 15%	150	
6.5.	GV2	Ketersediaan laman web mengenai upaya mendukung program lingkungan berkelanjutan	[1] Laman web belum tersedia	[2] Laman web dalam proses pembuatan	[3] Laman web tersedia dan dapat diakses	[4] Laman web tersedia, dapat diakses dan sesekali diperbaharui	[5] Laman web tersedia, dapat diakses dan selalu diperbaharui	100	
6.6.		Laman web mengenai upaya mendukung program lingkungan berkelanjutan jika tersedia	Masukkan laman web (URL)						
6.7.	GV3	Ketersediaan laporan Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (IKPLHD) Kabupaten/Kota	[1] Belum tersedia	[2] Laporan IKPLHD dalam persiapan	[3] Laporan IKPLHD tersedia namun tidak dapat diakses secara umum	[4] Laporan IKPLHD tersedia, dan dapat diakses secara umum tapi tidak dimuat setiap tahun	[5] Laporan IKPLHD tersedia, dapat diakses dan dimuat setiap tahun	100	diperlukan
6.8.	GV4	Jumlah acara/kegiatan yang diadakan oleh Kabupaten/Kota yang berkaitan dengan keberlanjutan lingkungan	[1] 0	[2] 1 - 4	[3] 5 - 10	[4] 11 - 20	[5] > 20	100	diperlukan
6.9.	GV5	Jumlah publikasi, penelitian, laporan proyek tentang lingkungan dan keberlanjutan dalam 1 tahun terakhir	[1] < 10	[2] 10 - 30	[3] > 30 - 50	[4] > 50 - 100	[5] > 100	100	diperlukan
6.10.	GV6	Jumlah kegiatan seni dan olahraga (contoh festival seni, pagelaran budaya) termasuk aktivitas virtual (jika ada)	[1] Belum ada	[2] 1 kegiatan per semester	[3] 2 kegiatan per semester	[4] 3 kegiatan per semester	[5] > 3 kegiatan per semester	100	diperlukan

6.11.	GV7	Jumlah <i>startup</i> yang berkaitan dengan keberlanjutan lingkungan ( <i>green jobs</i> )	[1] Belum ada	[2] 1 - 3 <i>startup</i>	[3] 4 - 7 <i>startup</i>	[4] 8 - 10 <i>startup</i>	[5] > 10 <i>startup</i>	100	diperlukan
6.12.	GV8	Program edukasi terkait keberlanjutan untuk anak-anak sekolah dan masyarakat	[1] Belum ada	[2] 1 program	[3] 2 program	[4] 3 program	[5] > 3 program	100	diperlukan
6.13.	GV9	Jumlah kegiatan komunitas masyarakat di bidang lingkungan/keberlanjutan (Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM), Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM), dll) yang mendorong upaya keberlanjutan selama 1 tahun	[1] Belum ada	[2] ≤ 5 kegiatan	[3] 6 - 10 kegiatan	[4] 11 - 25 kegiatan	[5] > 25 kegiatan	100	diperlukan
6.14.	GV10	Jumlah program inovatif Pemerintah dalam upaya keberlanjutan untuk mewujudkan kota hijau dan berkelanjutan	[1] Belum ada	[2] 1 program	[3] 2 program	[4] 3 program	[5] > 3 program	100	diperlukan
6.15.	GV11	Program Pemerintah Kabupaten/Kota untuk mengurangi adanya ketidakerataan/ketimpangan ekonomi	[1] Belum ada	[2] Program sedang dalam tahap perencanaan	[3] Program telah dilaksanakan	[4] Program telah dilaksanakan dan dievaluasi	[5] Program telah dilaksanakan, dievaluasi, serta dalam tahap revisi program. Program mengurangi ketimpangan tidak diperlukan lagi	100	diperlukan
6.16.	GV12	Program penanganan atau penanggulangan bencana alam (seperti gempa, tsunami dan lain-lain)	[1] Belum ada	[2] Program sedang dalam tahap perencanaan	[3] Program telah dilaksanakan	[4] Program telah dilaksanakan dan dievaluasi	[5] Program telah dilaksanakan, dievaluasi, serta dalam tahap revisi program	100	diperlukan
6.17.	GV13	Program implementasi <i>cashless</i> dalam kehidupan sehari-hari masyarakat	[1] Belum ada	[2] Program sedang dalam tahap perencanaan	[3] Program telah dilaksanakan	[4] Program telah dilaksanakan dan dievaluasi	[5] Program telah dilaksanakan, dievaluasi, serta dalam tahap revisi program	50	diperlukan
6.18.	GV14	Program untuk memfasilitasi agar masyarakat adaptif dengan teknologi terbaru	[1] Belum ada	[2] Program sedang dalam tahap perencanaan	[3] Program telah dilaksanakan	[4] Program telah dilaksanakan dan dievaluasi	[5] Program telah dilaksanakan, dievaluasi, serta dalam tahap revisi program	50	diperlukan
6.19.	GV15	Keterlibatan masyarakat, dalam pengambilan keputusan semua program dan strategi terkait bidang lingkungan	[1] Keputusan hanya ditentukan oleh Pemerintah Daerah	[2] Perwakilan Masyarakat (RT/RW) terlibat dalam memberikan saran dan masukan yang konstruktif dalam program dan strategi	[3] Masyarakat tidak aktif terlibat dalam memberikan saran dan masukan yang konstruktif dalam program dan strategi	[4] Masyarakat terlibat aktif dalam memberikan saran dan masukan yang konstruktif dalam program dan strategi	[5] Masyarakat terlibat aktif dalam memberikan saran dan masukan yang konstruktif dalam program dan strategi serta telah diadopsi	50	diperlukan
6.20.		Program kerjasama BAPPEDA dengan tenaga profesional (Perguruan Tinggi, swasta dll) di bidang keberlanjutan	[1] Belum ada	[2] Program sedang dalam tahap perencanaan	[3] Program telah dilaksanakan	[4] Program telah dilaksanakan dan dievaluasi	[5] Program telah dilaksanakan, dievaluasi, serta dalam tahap revisi program		diperlukan
6.21.	GV16	Perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan/atau evaluasi semua program terkait tata pamong melalui pemanfaatan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK)	[1] Belum ada	[2] Program sedang dalam tahap perencanaan	[3] Program telah dilaksanakan	[4] Program telah dilaksanakan dan dievaluasi	[5] Program telah dilaksanakan, dievaluasi, serta dalam tahap revisi program	100	diperlukan